

BAB VIII

KESIMPULAN

8.1 Kesimpulan

Dalam laporan seminar ini, telah dijelaskan tentang peran penting dan kompleksitas dalam merancang organisasi ruang pada asrama mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan akademik, kesejahteraan psikologis, dan interaksi sosial para penghuni asrama. Dengan pendekatan holistik, ditemukan bahwa pengaturan ruang yang efektif berdampak signifikan terhadap pengalaman tinggal dan keberhasilan akademik mahasiswa.

Pentingnya zona hunian yang nyaman, dengan fasilitas pendukung seperti ruang belajar pribadi, kamar mandi, dan dapur bersama, telah diidentifikasi untuk meningkatkan kenyamanan dan produktivitas belajar. Di samping itu, fasilitas komunal, seperti ruang rekreasi dan area bersantai, berperan penting dalam memperkuat koneksi sosial dan mendukung kesejahteraan mental penghuni asrama.

Aspek keamanan dan kenyamanan juga mendapat perhatian dalam organisasi ruang. Dengan adanya zona kesehatan dan keamanan yang memadai, penghuni merasa lebih aman dan nyaman tinggal di asrama. Desain ruang yang mempertimbangkan ventilasi alami, penerangan yang baik, dan akustik yang optimal, juga menjadi faktor penentu dalam menciptakan lingkungan belajar yang efisien dan mengurangi tingkat stres akademik.

Kehadiran zona hijau dan ruang terbuka, seperti taman dan area hijau, memberikan ruang bagi penghuni asrama untuk melepaskan diri dari tekanan akademik dan meningkatkan kreativitas mereka. Hal ini berkontribusi pada kesejahteraan mental dan memberikan pengalaman tinggal yang lebih holistik.

Kesimpulannya, organisasi ruang pada asrama mahasiswa memerlukan pendekatan yang holistik dan terintegrasi untuk mencapai lingkungan yang mendukung perkembangan akademik dan sosial para mahasiswa. Penelitian ini mengidentifikasi pentingnya pengaturan zona hunian yang nyaman, fasilitas komunal yang mengundang interaksi sosial, dan perhatian terhadap aspek keamanan, kenyamanan, dan keberlanjutan dalam desain ruang. Dengan demikian, laporan ini memberikan panduan dan rekomendasi bagi para arsitek dan perancang untuk menciptakan asrama mahasiswa yang produktif, nyaman, dan mendukung pengalaman tinggal yang positif bagi para penghuninya.

8.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dalam laporan seminar tentang “Perencanaan asrama mahasiswa Kampus II Universitas Bung Hatta”, penulis merekomendasikan sejumlah saran untuk meningkatkan kualitas asrama tersebut. Pertama, pengoptimalan zona hunian menjadi hal yang sangat penting. Perhatikan pemilihan bahan dan desain yang ergonomis, serta tingkatkan privasi dan kenyamanan penghuni. Ruang tidur yang

fungsional dan nyaman, ruang belajar terpisah, dan fasilitas pendukung lainnya akan meningkatkan kenyamanan dan produktivitas belajar para mahasiswa. Selanjutnya, perluas dan tingkatkan fasilitas ruang komunal. Desain ulang ruang komunal untuk mencakup area rekreasi, ruang permainan, dan tempat bersantai akan membantu menciptakan lingkungan sosial yang aktif dan meningkatkan kesejahteraan psikologis penghuni. Fokus pada keamanan dan kesehatan juga harus ditingkatkan. Pastikan adanya pos keamanan yang efisien dan perawatan kesehatan yang mudah diakses oleh para penghuni.

Selain itu, perhatikan standar kebersihan untuk menciptakan lingkungan asrama yang sehat dan bebas dari risiko kesehatan. Investasi dalam teknologi energi terbarukan dan sistem hijau seperti panel surya, lampu hemat energi, atau pengelolaan limbah juga perlu diperhatikan untuk mencapai keberlanjutan lingkungan dan mengurangi dampak lingkungan dari asrama. Selanjutnya, tambahkan ruang terbuka dan zona hijau di sekitar asrama. Taman, area bersantai, atau fasilitas olahraga luar ruangan akan memberikan tempat relaksasi dan penghilang stres bagi para penghuni. Pastikan juga keterjangkauan dan aksesibilitas asrama, agar biaya tinggal tetap terjangkau dan asrama mudah diakses oleh transportasi umum serta dekat dengan fasilitas kampus dan sarana umum lainnya.

Terakhir, pengembangan program penghunian yang memfasilitasi interaksi, pengembangan keterampilan, dan kesempatan belajar di luar kurikulum akademik juga perlu dipertimbangkan. Dengan menerapkan saran-saran ini, asrama mahasiswa dapat menjadi lingkungan yang mendukung perkembangan akademik dan sosial mahasiswa, meningkatkan kualitas hidup para penghuninya, dan mendorong keterlibatan aktif dalam kegiatan di kampus. Dalam jangka panjang, implementasi saran-saran ini akan memberikan manfaat positif bagi para mahasiswa dan kualitas kehidupan kampus secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Diningrat Khan and R. Wulandari, "STUDI KOMPARASI FASILITAS DAN STANDAR ASRAMA DI INDONESIA: Studi Kasus 5 Universitas," *Idealog Ide dan Dialog Desain Indones.*, vol. 1, no. 2, p. 193, 2017, doi: 10.25124/idealog.v1i2.852.
- [2] W. L. Dhamayanti and M. Effendy, "Penerapan Biophilic Design Pada Interior Gedung Asrama Mahasiswa Nusantara (Amn) Surabaya," ... *Progr. Stud. Progr. ...*, pp. 178–186, 2021, [Online]. Available: <http://research-report.umm.ac.id/index.php/SKPSPPPI/article/view/4243%0Ahttp://research-report.umm.ac.id/index.php/SKPSPPPI/article/viewFile/4243/4092>
- [3] Z. Zikrullah, A. Ernawati, and R. Hidayat, "Perancangan Asrama Mahasiswa Nusa Tenggara Barat Di Jakarta Dengan Pendekatan Arsitektur Simbolik," *Semin. Nas. Komunitas dan Kota Berkelanjutan*, vol. 2, no. 1, pp. 477–486, 2020.
- [4] A. Yusril, A. Kusumah, D. B. Susanti, and M. N. M. Iqbal, "ASRAMA MAHASISWA MULTI CULTURAL DI PAPUA TEMA : ARSITEKTUR PERILAKU," 2022.
- [5] M. Ghoisanie, "Perancangan Asrama Mahasiswa Universitas Diponegoro (Undip Housing)," vol. 03, no. 2, p. 2012, 2019.
- [6] R. A. Putra, "Penerapan Konsep Sustainable Architecture pada Perancangan Rusunawa di Kota Banda Aceh," vol. 6, no. 2, pp. 22–26, 2022.
- [7] M. Mulyadi, "Asrama Mahasiswa Universitas Tanjungpura," vol. 6, pp. 99–116, 2018, [Online]. Available: <http://eprints.undip.ac.id/68580/>
- [8] John w. Creswell, *A Concise Introduction to Mixed Method Research*. SAGE Publications, 2014. [Online]. Available: https://books.google.co.id/books?id=51UXBAAAQBAJ&dq=creswell&lr&source=gbs_book_other_versions
- [9] R. Agung Sudiarta dan K. Tarya Dharma, *Asrama: Perancangan, Pembangunan, dan Operasional*.
- [10] B. Prihandoko, "Asrama," 1986.
- [11] M. . Andiyani, S.T., *Analisis Pasca Hunian Pada Bangunan Rusunawa*. 2016.
- [12] A. A. Widhijanto and I. Priyoga, "Social Housing Di Indonesia: Kajian Prospek Menggunakan Analisis Model System Dynamic," *Neo Tek.*, vol. 4, no. 1, pp. 20–29, 2018, doi: 10.37760/neoteknika.v4i1.1063.
- [13] R. A. B. Murti, A. Marlina, and A. Sumadyo, "Strategi Hibrid Untuk Menciptakan Interaksi Ruang Pada Asrama Mahasiswa Universitas Sebelas Maret," *SENTONG, J. Ilm. Mhs. Arsit.*, vol. 3, no. 2, pp. 529–538, 2020.
- [14] G. A. D. E. Putro, "Arsitektur ekokultur," vol. 6, no. 1, pp. 231–242, 2023.
- [15] B. Satriandika, "Penerapan Arsitektur Perilaku Pada Perencanaan Asrama Mahasiswa di Kota Sengkang Kabupaten Wajo," vol. 4, 2022.
- [16] H. Zahara, "Perencanaan Gedung Asrama Putri Pondok Pesantren Tahfidz Qur'an (Pptq) Parit 24 Tembilahan Hilir Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir," *Stmj (Structure Technol. Manag. Journal)*, vol. 1, no. 1, p. 23, 2021, doi: 10.32520/stmj.v1i1.1490.
- [17] L. Kim, J. Wang, and P. Zheng, "Study of university space and architecture on increasing the quality of education and students' mental peace Study of university space and architecture on increasing the quality of education and," no. January, 2021.
- [18] M. A. Yusuf, A. Hayati, and M. Faqih, "Concept of Female Dormitory Bedrooms Based on Students' Preference and Adaptation," *J. Archit.*, vol. 17, no. 2, p. 169, 2018, doi: 10.12962/j2355262x.v17i2.a4210.
- [19] Y. Li, Y. Zhang, and J. Jiang, "Study on Emergency Evacuation Simulation and Strategy of Old Dormitory Building in College- A Case Study in China," *Int. J. Struct. Civ. Eng. Res.*, vol. 9, no. 3, pp. 214–221, 2020, doi: 10.18178/ijscer.9.3.214-221.
- [20] S. McCartney and X. Rosenvasser, "Privacy Territories in Student University Housing Design: Introduction of the Hierarchy of Isolation and Privacy in Architecture Tool (HIPAT)," *SAGE Open*, vol. 12, no. 2, 2022, doi: 10.1177/21582440221089953.
- [21] F. S. Minangi and H. Z. Alibaba, "Effect of shading on thermal performance of Dormitory Building on Hot Climate," vol. 6, no. 4, pp. 610–621, 2018.
- [22] Guruh Pratama Zulkarnaen, "Responsive Student Dormitory Design with Hybrid Ventilation Strategy in Education Region of Malang City," *Int. J. Eng. Res.*, vol. V7, no. 01, pp. 168–174, 2018, doi: 10.17577/ijertv7is010082.
- [23] A. Karimizadeh, A. Jahanara, S. Shahidipour, and N. J. Eshkalak, "High-Performance Building by using Sustainable Materials," vol. 3, no. 6, pp. 2128–2134, 2014.
- [24] S. Yamamoto, "Practice-based research on color planning for educational facilities," pp. 43–49, 2022.
- [25] R. Firmansyah, N. Shaari, S. Ismail, N. Utaberta, and I. M. S. Usman, "Observation of Female Dorm Privacy in Islamic Boarding Schools in West Java, Indonesia," *J. Islam. Archit.*, vol. 6, no. 4, pp. 360–368, 2021, doi: 10.18860/jia.v6i4.13091.
- [26] J. Prasetya and S. Handoko, "Application of Ecological Architecture Concept in Student Dormitory in Yogyakarta," pp. 66–70, 2017, doi: 10.17758/eirai.p0101710.
- [27] F. O. P. Siregar, "Penilaian Terhadap Arsitektur," *Media Matrasain*, vol. 8, no. 1, pp. 1–9, 2011.